

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Menurut Arifin (2005:11), teori sinyal merupakan perbedaan informasi dari pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan yaitu manajer biasanya memiliki lebih mengetahui kondisi perusahaan yang sedang terjadi pada perusahaan tersebut daripada pihak eksternal yaitu investor yang belum mengetahui lebih dalam kondisi perusahaan. Salah satu cara menghindari perbedaan informasi dari pihak internal perusahaan membuat laporan tahunan sebagai sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan dimasa mendatang. Laporan tahunan dari perusahaan biasanya memuat informasi akuntansi yakni informasi mengenai laporan keuangan serta informasi nonakuntansi mengenai informasi yang tidak mengarah pada laporan keuangan.

Perusahaan mengeluarkan informasi kepada publik sebagai sinyal kepada para investor untuk member keputusan investasinya. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada publik mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan. Apabila perusahaan menginformasikan kabar baik maka harga saham akan naik, apabila perusahaan menginformasikan

kabar kurang baik maka saham akan turun. Menurut Mamduh (2013), *Signalling theory* menjelaskan dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham meningkat, manajer ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor, disamping itu manajer ingin memberikan sinyal yang lebih dipercaya. Manajer bisa menggunakan hutang lebih banyak, sebagai signal yang lebih. Menurut Brigham dan Houston (2006), isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

2. Nilai Perusahaan

Perusahaan menginginkan usahanya maju dan berkembang. Perusahaan sebagai bagian dari pelaku ekonomi memiliki tujuan dalam menjalankan operasi usahanya. Tujuan perusahaan secara umum dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu menghasilkan laba sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Cara yang ditempuh untuk memaksimalkan nilai perusahaan

adalah menawarkan saham perusahaannya di bursa efek atau dikenal istilah *go public*. Perusahaan yang telah *go public* berusaha untuk meningkatkan harga saham perusahaannya. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi.

Menurut Husnan, Suad (2013) menjelaskan nilai perusahaan merupakan harga yang akan dibeli oleh investor. Nilai perusahaan dapat terlihat melalui nilai pasar dari ekuitasnya. Nilai pasar merupakan harga saham ada pada pasar bursa dan ditentukan oleh investor. Harga saham pasti mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Investor harus memperhatikan dengan seksama faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

3. *Leverage*

Leverage (hutang) merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan penggunaan utang mempertimbangkan besarnya biaya bunga yang muncul dari utang yang akan menyebabkan semakin meningkatnya tingkat *financial distress* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham tentunya itu sangat tidak diharapkan oleh pemegang saham yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut Husnan (2004) *leverage* atau hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan

pendanaan di luar perusahaan. Hutang perusahaan didapat dari pinjaman yang diberikan, sedangkan modal sendiri didapat melalui penjualan saham. Konsep *leverage* atau hutang penting bagi investor dalam memberikan keputusan pembelian saham perusahaan.

4. Teori Modigliani dan Miller (MM) dengan Pajak

Pernyataan pertama teori MM diperbarui dengan terbitnya makalah oleh MM berjudul “Corporate Income Taxes and The Cost of Capital : A Correction”. Pada Makalah ini melemahkan pernyataan MM sebelumnya yaitu tanpa pajak. Peraturan pada perpajakan memperbolehkan pengurangan beban pajak yaitu pembayaran bunga, namun pembayaran deviden terhadap pemegang saham tidak dapat dikurangi. Hal tersebut akan mendorong perusahaan menggunakan utang terlebih dahulu dalam struktur modalnya, dikarenakan semakin besar utang perusahaan akan mengurangi beban bunga utang sehingga dapat menghemat pajak. Artinya, apabila perusahaan pembayaran pajak sedikit maka aliran kas yang dikeluarkan juga akan sedikit. Sehingga dengan besarnya kas yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk pertumbuhan perusahaan. Teori Modigliani dan Miller (MM) tanpa pajak Pada tahun 1950-an, Modigliani dan Miller (MM) berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pada tahun 1960-an, MM memasukkan faktor pajak ke dalam analisisnya. MM menyatakan perusahaan yang memiliki utang maka mempunyai nilai perusahaan yang tinggi daripada perusahaan tidak mempunyai utang. Kenaikan nilai

perusahaan karena adanya penghematan pajak dari penggunaan utang. MM mengajukan beberapa pernyataan untuk membangun teori mereka yaitu tidak adanya pajak, tidak ada biaya transaksi, tidak ada biaya kebangkrutan, individu serta perusahaan meminjam pada tingkat yang sama, investor memiliki informasi sama seperti manajemen mengenai prospek kedepan perusahaan, dan Earning Before Interest and Taxes (EBIT) tidak dipengaruhi oleh utang. MM berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan menurut mereka tingkat keuntungan dan risiko usaha yaitu keputusan investasi yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, bukan berdasarkan keputusan pendanaan. (Hanafi : 299).

5. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan dari suatu perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa depan dan merupakan syarat dari kemampuan meningkatnya operasi perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator penting yang menjadi pemilihan keputusan oleh investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Maka penting bagi perusahaan memperhatikan profitabilitasnya untuk mengetahui kondisi perusahaan terkini dan berguna untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan.

Dengan indikator profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE), nilai perusahaan akan terlihat baik jika kinerja perusahaan baik pula, dengan kata lain perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang

memiliki ROE tinggi (Wira, 2011). Semakin berhasil perusahaan meningkatkan ROE, semakin tinggi pula harga saham dan membuat perusahaan mudah menarik dana baru. *Return On Equity* dihitung dengan membagi laba dengan modal pemegang saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka akan menaikkan harga saham tersebut dipasar modal. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan. Menurut Husnan (2001:317). Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

6. *Size*

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan suatu indikator dari kekuatan *financial* suatu perusahaan (Hermuningsih,2012). Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui penjualan dan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk memperoleh pendanaan dari berbagai sumber. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam mencari modal melalui para investor. Mudahnya perusahaan

dalam mendapatkan modal akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum.

7. *Growth opportunity*

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya. Akan tetapi perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaan untuk menghindari biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat *growth opportunity* yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

Peluang pertumbuhan itu sendiri merupakan perubahan total asset yang dimiliki perusahaan yang akan diikuti oleh pertumbuhan laba operasional dimasa yang akan datang. *Growth opportunity* juga merupakan kesempatan perusahaan untuk berinvestasi pada kesempatan investasi yang menguntungkan.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Sari dan Priyadi (2016), penelitian dengan judul Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan “*growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Pantow dkk (2015), judul penelitian Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. Dalam penelitian tersebut menyatakan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, DER atau struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumanti dan Mangantar (2015) dengan judul penelitian Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode Tahun 2008-2012 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial

berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen serta kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dewi dan Wirajaya (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hemastuti dan Hermanto (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Kepemilikan *Insider* terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan *insider* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pratiwi dan Amanah (2017) Judul penelitian Pengaruh *growth Opportunity*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rompas (2013) judul penelitian Likuiditas, Solvabilitas dan *Rentabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menyatakan Likuiditas, solvabilitas dan *rentabilitas* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas berdasarkan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Likuiditas* berdasarkan *Quick Ratio* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Solvabilitas berdasarkan *Debt to Assset ratio* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Solvabilitas* berdasarkan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Rentabilitas* berdasarkan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Rentabilitas* berdasarkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Harianto dan Fidiana, (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, *Growth Opportunity*, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini menyatakan struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai

perusahaan dengan arah negative, *Growth Opportunity* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Growth Opportunity* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sudiani dan Darmayanti (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, *Likuiditas*, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian tersebut menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Likuiditas* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Manoppo dan Arie,(2016) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Dalam penelitian menunjukkan Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Investment (ROI)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ramadhani dkk,(2015) dengan judul penelitian Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel *Intervening*.

Dalam penelitian tersebut menyatakan *corporate governance perception index* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak memediasi hubungan *corporate governance perception index* dan nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak memediasi hubungan kebijakan hutang dan nilai perusahaan.

Prasetia dkk (2014) dengan judul penelitian Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. Dalam penelitian tersebut menyatakan Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wulandari (2013) judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, *Operating Leverage*, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai *Intervening*. Pada penelitiannya ini menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan terhadap struktur modal sebagai *intervening*, pada *operating leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan serta terhadap struktur modal sebagai *intervening*, likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan serta terhadap struktur modal sebagai variabel *intervening*, Struktur modal tidak mengintervening antara profitabilitas, *operating leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hermuningsih (2012) judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, *Size* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai *Variabel Intervening*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal merupakan variabel *intervening* bagi profitabilitas dan *size* yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Rizqia, Aisjah, dan Sumiati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006 hingga 2009. Dalam penelitian ini *managerial ownership* dan *investment opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden, *firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, *financial leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden. *Managerial ownership, financial leverage, profitability, firm size, and investment opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, serta kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) Dalam penelitian Pengaruh Profitabilitas, *Growth opportunity*, struktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Penelitian

menunjukkan hasil variabel profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gill dan Obradovich (2012) Penelitian *The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms* Penelitian menunjukkan hasil Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan serta ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Chen and Yu Chen (2011) “*The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators*”. Hasil penelitian ini Profitabilitas terhadap variabel moderasi *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan pada perusahaan elektronik, Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif signifikan, *Leverage* terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif, Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan dengan *type and size* sebagai variabel moderasi,

Khumairoh dkk (2016) , Pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini *Leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan,. Profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. PENURUNAN HIPOTESIS

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan tingkat utang yang besar akan memperoleh kecukupan sumber dana untuk operasional perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang tinggi berdampak pada penjualan yang tinggi, sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar dan mampu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Menurut teori Modigliani dan Miller menyatakan nilai perusahaan menggunakan utang menjadi lebih tinggi daripada nilai perusahaan tanpa menggunakan utang. Kenaikan pada nilai perusahaan merupakan adanya penghematan pajak dari penggunaan utang perusahaan tersebut. Pendanaan dengan utang tidak terkena pajak namun terkena bunga dari utang yang telah digunakan

Hal ini didukung penelitian (Khumairoh dkk., 2016) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *garment* dan *textile*.. Pada penelitian Gill and Obradovich (2012) *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2001), Profitabilitas salah satu tingkat keuntungan bersih didapat oleh perusahaan waktu menjalankan kinerja operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi memberikan kriteria perusahaan yang baik sehingga menarik minat para investor untuk meningkatkan pembelian saham suatu perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan profitabilitas perusahaan merupakan prospek perusahaan di masa mendatang dinilai bagus dianalisa para investor. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga jual saham juga akan meningkat. Pada penelitian Pratiwi dan Amanah (2017) profitabilitas yang diproksi dengan *return on equity* menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian Sudiani dan Darmayanti (2016) dengan hasil profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Semakin tinggi ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan (Wira, 2011).

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. *Size* (Ukuran Perusahaan)

Size menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari penjualan suatu perusahaan. Investor memilih perusahaan dengan ukuran yang besar karena perusahaan dengan ukuran yang besar dapat meningkatkan operasional perusahaan, jadi membuat perusahaan mendapatkan modal dari investor karena perusahaan yang besar mampu mensejahterakan investornya. Ketersediaan modal yang ada pada perusahaan menjadikan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan memiliki kinerja baik tentunya akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam Penelitian Pratiwi dan Amanah (2017) dan didukung penelitian sari dan priyadi (2016) *size* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Prasetya dkk (2014) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
H3 : *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

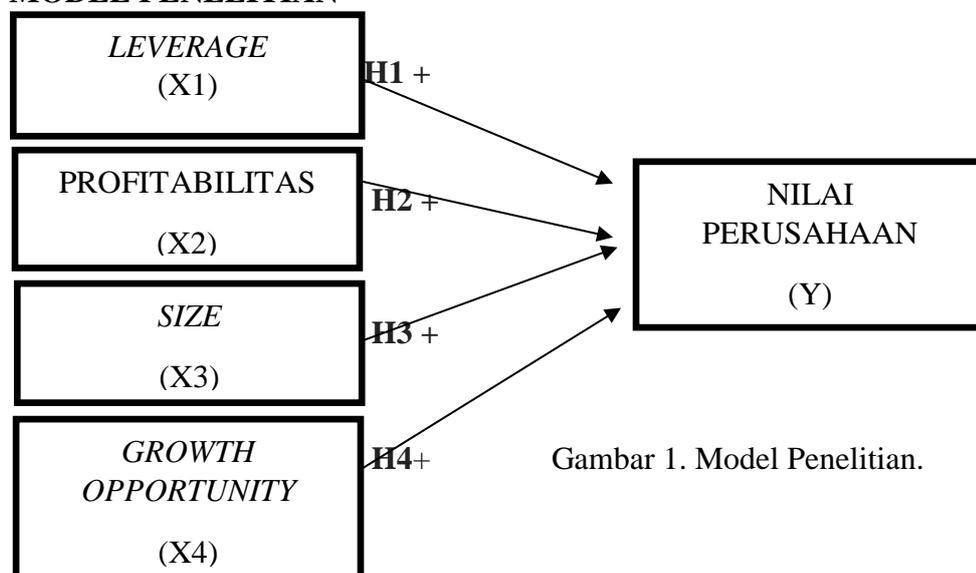
4. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Mai (2006) *growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan yang memiliki potensi menggapai pertumbuhan yang tinggi maka mendorong perusahaan untuk meningkatkan operasional suatu perusahaan. Peningkatan operasional perusahaan akan menunjang laba yang diperoleh perusahaan masa mendatang. Pandangan investor perusahaan

yang memiliki potensi tumbuh diharapkan mampu memberikan keuntungan tinggi dalam investasi di masa mendatang. Pertumbuhan aset yang terjadi dalam perusahaan memungkinkan terjadi peluang pertumbuhan perusahaan, karena semakin besar asset maka operasional perusahaan meningkat dimasa mendatang. Adanya peluang investasi yang menguntungkan dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan yang akan diikuti oleh pertumbuhan laba operasional dimasa yang akan datang, Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada penelitian Sari dan Priyadi(2016) *Growth Opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hermuningsih (2013) *Growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : *Growth Opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

D. MODEL PENELITIAN



Gambar 1. Model Penelitian.